

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Riskendas 2018 [Internet]. Vol. 44, Laporan Nasional Riskesndas 2018. 2018. Available from: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
2. Yoon SJ, Lim J, Han JH, Shin JE, Lee SM, Eun HS, et al. Identification of growth patterns in low birth weight infants from birth to 5 years of age: Nationwide korean cohort study. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(3):1–11.
3. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Mengenal keterlambatan perkembangan umum pada anak. 2013; Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
4. Pasaribu D. Gambaran karakteristik ibu dan perkembangan emosional anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Bangun Purba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. 2022; Available from: [https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3063%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3063/1/SKRIPSI - DORINDAH.pdf](https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3063%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3063/1/SKRIPSI-DORINDAH.pdf)
5. Nuryanti I. Meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini kelompok b dengan model cooperative learning di RA An-Nuur Dusun Tanjung Agung. 2022;2(1):118–42.
6. Ferinawati, Sari S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(1):353–63.
7. Dooley N, Healy C, Cotter D, Clarke M, Cannon M. The persistent effects of foetal growth on child and adolescent mental health: longitudinal evidence from a large population-based cohort. *Eur Child Adolesc Psychiatry*. 2022 Jul 21;1–10.
8. World Health Organization. Global nutrition target 2025: Low birth weight policy brief. *World Heal Organ*. 2014;
9. UNICEF. Low birth weight: country, regional and global estimates. *UNICEF World Heal Organ*. 2004;
10. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2021. 2021;
11. Ngatimah N, Ciselia D, Yunola S, Suprida S. The factors associated with the incidence of low birth weight. *J MID-Z (Midwivery Zigot) J Ilm Kebidanan*. 2022;5(2):144–52.
12. Kementrian Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 66 tahun 2014 tentang pemantauan pertumbuhan, perkembangan dan gangguan tumbuh kembang anak. Menteri Kesehat Republik Indones. 2014;
13. Satter E. *Child of mine: feeding with love and goodsense*. Bull Publishing Company. 2012.
14. UNICEF. Low Birth Weight Estimates. *World Heal Organ*. 2019;4(3):3–9.
15. Suryani E. *Bayi berat lahir rendah dan penatalaksanaannya*. Blitar: Strada

- Ekspres; 2020. 54 p.
16. World Health Organization. International statistical classification of diseases and related health problems, tenth revision, 2nd ed. 2004;
 17. Liznindya L. Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) Di Desa Serangmekar Ciparay Kab. Bandung tahun 2021. *Cerdika J Ilm Indones.* 2023;3(1):1–5.
 18. Nappu S, Akri YJ, Suhartik S. Hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian BBLR Di RS Ben Mari Malang. *Biomed Sci.* 2021;7(2):32–42.
 19. Rahmat B, Aspar H, Masse M, Risna R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) Di Rumkit Tk II Pelamonia Makassar tahun 2019. *J Kesehat Delima Pelamonia.* 2019;3(1):72–9.
 20. Martanti LE, Prastika DA, Herwati M. Hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir. *J Sains Kebidanan.* 2021;3(2):67–73.
 21. Ningtiasari N. Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di PMB Johana Widijati Kabupaten Tulungagung Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *J Kebidanan Univ Tulungagung [Internet].* 2019; Available from: <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/download/327/303>
 22. Dhea A, Salsabila S, Sulistyowati AD. Hubungan faktor-faktor risiko maternal terhadap kejadian bayi berat lahir rendah. *Conf Heal Soc Hum.* 2021;(1):131–9.
 23. Khulasoh, Wijhati ER. Hubungan karakteristik ibu bersalin dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR). 2020;
 24. Faridah, Sofiani M. Penyuluhan kesehatan tentang berat badan lahir rendah (BBLR) di Desa Bungie Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. *J Pengabdian pada Masy.* 2022;4(3):139–46.
 25. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: health facility-based case-control study. *PLoS One [Internet].* 2020;15(6 June):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
 26. Hendriette FEP. Empat aspek perkembangan anak sebagai pengamatan awal calon peserta didik jenjang TK A. *Pendidik Penabur [Internet].* 2017;16(29):30–46. Available from: <https://bpkpenabur.or.id/media/bp2ieuez/halm-30-46-empat-aspek-perkembangan-anak.pdf>
 27. Ranuh S, Gde IGN. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2.* Jakarta Penerbit Buku Kedokt EGC. 2015;
 28. Sofyan A. Pengaruh kematangan emosi terhadap sikap tasamuh. *MUDARRISA J Islam Educ.* 2015;7(1):59.
 29. Maullyah I. Perkembangan mental emosional pada anak umur 3-5 Tahun ditinjau dari sikap orang tua. *J Ris Kebidanan Indones.* 2018;1(2):48–55.
 30. Emiliza T. Konsep psikosial menurut teori Erik H.Erikson terhadap pendidikan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan islam. *IAIN BENGKULU.* 2019;
 31. Hijriati. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *J Pendidik Anak Usia Dini.* 2019;V(2):94–102.

32. Suhassri DP. Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan mental emosional anak prasekolah pada masa pandemi covid 19 di Kabupaten Bantul. Skripsi Poltekes Kemenkes Yogyakarta. 2022;
33. Rahmawaty F, Silalahiv R, Berthiana T, Mansyah B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja. *J Surya Med.* 2022;8(2):276–81.
34. Sugiyono D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* 2013.
35. Vionalita G. Modul metodologi penelitian kuantitatif. *J Kesehat Masy Univ Esa Unggul.* 2020;
36. Portal Data Jawa Tengah. Jumlah bayi berat badan lahir rendah per puskesmas Kota Semarang tahun 2021. 2021; Available from: <https://data.jatengprov.go.id/dataset/jumlah-bayi-berat-badan-lahir-rendah-per-puskesmas-kota-semarang-tahun-2021>
37. Setyaningrum ND, Setya Arum DN, Rahmawati A. Hubungan Kejadian BBLR Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Pra-sekolah Di RSUD Sleman Tahun 2018. *Dep Midwifery Polytech Heal Minist Yogyakarta.* 2018;
38. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* 5th ed. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.* Jakarta: Sagung Seto; 2018.
39. Nalendra ARA, Rosalinah Y, Priadi A, Subroto I, Rahayuningsih R, Lestari R, et al. *Statistika seri dasar dengan SPSS.* Media Sains Indonesia; 2021.
40. Sari D. Hubungan BBLR dengan gangguan perkembangan bicara dan bahasa (GPBB) pada anak usia 2-5 tahun di RSB. *Rachmi Yogyakarta tahun 2012-2014.* Dr Diss Univ Islam Indones. 2015;
41. Populix. Pengertian kuesioner, jenis, cara membuat dan contohnya. 2023; Available from: <https://info.populix.co/articles/kuesioner-adalah/>
42. Syapitri H, Amila, Aritonang J. *Metodologo penelitian kesehatan.* ahlimedia press; 2021.
43. Anzani W. Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. 2020;2(2):180–93.
44. Supriyanto Y, Paramashanti BA, Astiti D. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *J Gizi dan Diet Indones.* 2018;5(1):23–30.
45. Fuadia NN. Perkembangan sosial emosi pada anak usia dini. *Wawasan J Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta.* 2022;3(1):31–47.
46. Wahyuni E. Peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di Taman Kanak-kanak Al-Birru Cinere – Depok. *Univ Muhammadiyah Jakarta.* 2018;
47. Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.* 2009;
48. Indanah I, Yulisetyaningrum Y. Perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;10(1):221.
49. Mansur AR. *Tumbuh kembang anak usia prasekolah [Internet].* Vol. 1, *Andalas University Pres.* 2019. 1–86 p. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>

50. Kamilah K. Hubungan karakteristik anak dan ibu dengan kejadian temper tantrum pada anak usia prasekolah di Desa Planggiran Tanjung Bumi Bangkalan. *J Univ Muhammadiyah Gresik* [Internet]. 2019; Available from: <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/3147>
51. Suwaryaningrat N. Perkembangan kognitif anak usia prasekolah 4-5 tahun dengan menggunakan media audio-visual powerpoint pada siswa PAUD. *Society*. 2020;8(2):772–82.
52. H N. Analisis perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh. *J Ilm Mhs Pendidik*. 2020;1(1):1–12.
53. Maria I, Amalia ER. Perkembangan aspek sosial-emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun. 2018;
54. Subekti N, Nurrahima A. Gambaran keadaan mental emosional. *J Ilmu Keperawatan Komunitas*. 2019;3(2):10–5.
55. Jovita AVL. Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan mental emosional anak usia 36-48 bulan di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *J Univ Jambi* [Internet]. 2022;7(2):809–20. Available from: <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/43703%0A>
56. Chaplin TM, Aldao A. Gender differences in emotion expression in children: a meta-analytic review. *Psychol Bull*. 2013;139(4):735–65.
57. Thomas R. Internalising and Externalising Emotions [Internet]. 2023. Available from: <https://www.moiclinic.com/blog/internalising-and-externalising-emotions/>
58. Husniana VM, Jannah M. Perbedaan regulasi emosi ditinjau dari jenis kelamin pada kelas X sekolah menengah atas boarding school. *Character J Penelit Psikol*. 2021;8(5):229–38.
59. Hu T, Liu S, Zhan J, Xu L, Zhou Y. Association between parents' concerns about eating and sleeping problems and social-emotional development in chinese children aged 3 to 6 years. *Front Public Heal*. 2023;11(November):1–6.
60. Badan Pusat Statistik. Profil anak usia dini 2022. 2022;
61. Yumarni V. Pengaruh gadget terhadap anak usia dini. *J Literasiologi*. 2022;8(2):107–19.
62. Vivi Syofia Sapardi. Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah Di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *MENARA Ilmu*. 2018;XII(80):137–45.
63. Utami IHP, Thohir MA. Pengaruh pendampingan orang tua terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar dalam pembelajaran jarak jauh. *JKPD (Jurnal Kaji Pendidik Dasar)*. 2022;7(2):116–22.
64. Kamaruddin I, Leuwol FS, Putra RP, Aina M, Suwarma DM, Zulfikhar R. Dampak penggunaan gadget pada kesehatan mental dan motivasi belajar siswa di sekolah. *J Educ* [Internet]. 2023;6(1):307–16. Available from: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2944>
65. Lahiwi RJC, Maramis FRR, Kolibu FK. Hubungan kebiasaan penggunaan gadget dengan status mental kecerdasan emosional pada anak sekolah di SD Negeri 1 Tahuna Kabupaten Sangihe. *J KESMAS* [Internet].

- 2021;10(2):133–40. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32289/30636>
66. Holley CE, Haycraft E. Mothers' perceptions of self-efficacy and satisfaction with parenting are related to their use of controlling and positive food parenting practices. *Matern Child Nutr.* 2022;18(1):1–7.
 67. Zhang H, Jiang X, Zhang Y hai, Yuan J, Tan Z jun, Xu T, et al. Development and preliminary evaluation of chinese school-aged children's eating behavior scale. *J Heal Popul Nutr [Internet].* 2021;40(1):1–12. Available from: <https://doi.org/10.1186/s41043-021-00265-8>
 68. Eurenus E, Mohamed AF, Lindkvist M, Ivarsson A, Öhlund I, Vaezghasemi M. Social-emotional problems among 3-year-olds are associated with an unhealthy lifestyle: a population-based study. *Front Public Heal.* 2021;
 69. Fukuda K, Hasegawa T, Kawahashi I, Imada S. Preschool children's eating and sleeping habits: late rising and brunch on weekends is related to several physical and mental symptoms. *Sleep Med [Internet].* 2019;61:73–81. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2019.03.023>
 70. Valla L, Wentzel-Larsen T, Slinning K. Sleep problems reduced from 6 to 24 months of age with no evidence of links between disturbed sleep and later developmental problems. *Acta Paediatr Int J Paediatr.* 2022;111(7):1354–61.
 71. Leo BC, Hendriati A. Perbedaan regulasi emosi anak usia 4-6 tahun berdasarkan emotional style ayah dan ibu. *Psikodimensia.* 2022;21(1):62–73.
 72. Drupadi R, Syafrudin U. Hubungan reegulasi emosi dengan perilaku prososial anak usia dini. *Aulad J Early Child.* 2019;2(3):91–7.
 73. Putri CIH, Primana L. Gambaran perilaku disregulasi emosi anak prasekolah usia 3-4 Tahun. *J Ilm Psikol Terap.* 2018;6(1):102–10.
 74. Lisa W, Astuti A. Perbedaan pengasuhan berkesadaran pada orang tua milenial. *J Psikol.* 2018;11(1):60–71.
 75. Irene J, Mar'at S, Tiatri S. Faktor yang memengaruhi ekspresi emosi anak Dengan indikasi disleksia yang menjalani terapi seni ekspresif. *J Muara Ilmu Sos Humaniora, dan Seni.* 2020;4(1):108.
 76. Dhamayanti M, Faisal F, Maghfirah EC. Hubungan Kualitas Tidur dan Masalah Mental Emosional pada Remaja Sekolah Menengah. *Sari Pediatr.* 2019;20(5):283.
 77. Wang Y, Dai F, Yu L, Radominski D, de Souza Crippa D. Association between the risk of malnutrition and sleep disorders in preschoolers. *Prev Med.* 2022;49:2730–5.
 78. Tang L, Ren L, Xu F. Sleep behaviors and behavioral problems in preschool children. *J Prev Med.* 2020;32:569–72.
 79. Iltar Bahadur E, Zengin Akkus P, Coskun AN, Karabulut E, Ozmert EN. Sleep and social–emotional problems in preschool-age children with developmental delay. *Sleep Biol Rhythms [Internet].* 2022;20(2):201–10. Available from: <https://doi.org/10.1007/s41105-021-00354-5>
 80. Bharti J. Emotional & mental development of child : theoretical perspective. *Mukt Shabd J.* 2021;X(VII):977–82.
 81. Kurniasih, E. Hubungan riwayat BBLR dengan retardasi mental di SLB

- YPPLB Ngawi. Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.
82. Islam MM. The effects of low birth weight on school performance and behavioral outcomes of elementary school children in Oman. *Oman Med J.* 2015;30(4):241–51.
 83. Rahmawati R. Hubungan prematuritas dengan perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pleret tahun 2017. Repos Poltekkesjogja. 2018;
 84. Komariah N. Social competence of 3 to 5-year-old children born with low birth weight. *Paediatr Indones.* 2015;55(3):158.
 85. Fan RG, Portuguez MW, Nunes ML. Cognition, behavior and social competence of preterm low birth weight children at school age. *Clinics.* 2013;68(7):915–21.